

DAFTAR PUSTAKA

1. Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. Ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi kelima. Jakarta: Balai penerbit FKUI. 2016. 3–4 p.
2. Ruminem, Tandirogang N, Bakhtiar R, Rahayu AP, Kadir A. Modul Penyakit Tropis [Internet]. 2020. 4–8 p. Available from: <https://bit.ly/3n>
3. Urban K, Chu S, Scheufele C, Giese RL, Mehrmal S, Uppal P, et al. The global, regional, and national burden of fungal skin diseases in 195 countries and territories: A cross-sectional analysis from the Global Burden of Disease Study 2017. *JAAD Int* [Internet]. 2021;2:22–7. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8362308/>
4. PERDOSKI. Infeksi Parasit [Internet]. 2020 [cited 2023 Mar 19]. Available from: <https://www.sehatq.com/penyakit/infeksi-parasit>
5. Boediardja SA dan Handoko RP. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FK UI; 2016.
6. Siregar Sp.KK(K) PDRS. Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. 3rd ed. Egc. 2015. 326 p.
7. Shishira R. Jartarkar D. Patogenesis, Imunologi dan Penatalaksanaan Dermatofitosis. PMC. 2021;
8. Gilson RL CJ. Scabies [Internet]. StatPearls. Treasure Island (FL); 2022. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK544306/>
9. WHO. Skabies. World Health Organization (WHO) [Internet]. 2020 [cited 2023 Mar 19]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/skabies>
10. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Profil Kesehatan Aceh tahun 2021. Aceh, Dinas Kesehat [Internet]. 2021;1–193. Available from: <https://bit.ly/3VD>
11. Karray M dan McKinney WP. Tinea Versicolor. StatPearls Treasure Isl [Internet]. 2020; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books>
12. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia [Internet]. 2018 [cited 2023 Mar 19]. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id>
13. Armansyah DS. Gambaran personal hygiene dan kejadian penyakit kulit di pesantren mathla'ul anwar dan pesantren walisongo. *Kesehat Masy* [Internet]. 2020;10–87. Available from: <https://bit.ly/3M5324f>
14. Kartikasari D. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat PHBS pada lingkungan Pondok Pesantren. Malang: Penerbit CV. Literasi Nusantara Abadi; 2021. 1–102 p.
15. Kemenkes RI. Gerakan PHBS Sebagai Langkah awal menuju peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat [Internet]. 2021 [cited 2023 Mar 19]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/agenda/phbs>
16. KKDPK dan P. Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Data Riset Kesehatan Dasar [Internet]. 2021 [cited 2023 Mar 19]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/gerakan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-dalam-data-riset-kesehatan-dasar>
17. Kemenkes RI. Pelaksanaan PHBS di Pesantren [Internet]. 2021 [cited 2021 Mar 17]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/pelaksanaan-phbs-di-pesantren>

18. Saputra R, Rahayu W, Putri RM. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Timbulnya Penyakit Scabies Pada Santri. *Nurs News (Meriden)* [Internet]. 2019;4(1):41–53. Available from: <https://bit.ly/1>
19. Fahlevi M. Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dan Kepadatan Hunian Terhadap Penyakit Pitiriasis Versikolor Pada Santri Di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin. 2019
20. Putra IW, Prameswarie T, Oktariza RT. Hubungan Kejadian Dermatofitosis Superficialis Dengan Personal Hygiene Pada Santri Di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang. 2020; Available from: <https://bit.ly/3HP8>
21. MaryAnn De Pietro. Skin Infection: Types, Causes, and Treatment [Internet]. *J. Healthline*. 2022. Available from: <https://bit.ly/2GLBCzc>
22. Sungkar Saleha. Skabies Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan. Badan Penerbit FKUI Jakarta; 2016.
23. Yuniaswan AP at. al. Infestasi Parasit dalam Dermatologi [Internet]. UB Press. UB Press; 2020. 32–34 p. Available from: <https://bit.ly/3NNLyKV>
24. Harlim A. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. FK UKI; 2019.
25. Marsha, Ling F. Diagnosis dan Terapi Skabies. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2020;47(2):104.
26. Tan S, Partiw Y. Buku Edukasi Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 2021;15–8.
27. Nikmah N HN. Analisis Personal hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren. 2021;1–6. Available from: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/466>
28. McKinney MK dan WP. Tinea Versicolor [Internet]. Vol. 124, *StatPearls*. 2022. Available from: <https://bit.ly/3pkx9MI>
29. Yuniaswan AP at. al. Intisari Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Intisari Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. UB Press; 2018. 181–183 p.
30. Saputri, N. A., Wahyuni, C. U., & Mardiyanto B (Eds.). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FKUI*. Badan Penerbit FKUI; 2019.
31. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ MMA. *Fitzpatrick's Dermatology*. 9 editor. United States: The Mc Graw-Hill Companies; 2019.
32. Harlim A. Penyakit Jamur Kulit. 2nd ed. *Kulit Journal*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG; 2017. 20–28 p.
33. widaty SD. *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Persatuan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI); 2017.
34. Charisma AM. *Buku Ajar Mikologi*. Surabaya: Airlangga University Press; 2019. 83 p.
35. Budimulja SW dan U. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 7 th. Jakarta: Balai penerbit FKUI; 2016.
36. Rosita C, Kurniati. Etiopatogenesis Dermatofitosis. *Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*. 2018;20(318):247–50.
37. Craddock LN SS. Superficial Fungal Infection. In: Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, Mc Michael AJ. *Fitzpatrick's Dermatology*. 9th ed. New York: McGraw-Hill; 2019. 2925–2951 p.

38. Pramod K. Nigam; Dahlia Saleh. Tinea Pedis [Internet]. StatPearls. 2022. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470421/>
39. Jartarkar SR, Patil A, Goldust Y, Cockerell CJ, Schwartz RA, Grabbe S, et al. Pathogenesis, Immunology and Management of Dermatophytosis. *J Fungi* [Internet]. 2022;8(1). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>
40. Redjeki S TS, Putra D. Pengaruh Higiene Sanitasi Dengan Kejadian Tineakruris Pada Santri Laki-Laki Di Pesantren Rhoudlotul Quran Kauman Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2014;3(1)
41. Kementerian PPN. Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Kementerian PPN; 2020.
42. promkes Kemenekes RI. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat [Internet]. 2016. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
43. Adventus MRL D. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universita Kristen Indonesia. Jakarta; 2019.
44. Nurlaily N, Priyantingsih D. Hubungan PHBS Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Ngangkruk Desa Bandungsari Ngaringan Kabupaten Grobogan. *Indones J Kebidanan*. 2020;4(1):1.
45. Nazaria R. Hubungan Pengetahuan mengenai Pityriasis Versicolor dan PHBS dan Kejadian Pityriasis Versicolor pada Santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren. *Cerebellum*. 2017;3(4):922–31.
46. M. Sopiyyudin Dahlan. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat dan Multivariat. Salemba Medika; 2020. 312 p.
47. Mauliza CT, Sawitri H, Topik MM. Analisis Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pesantren Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Tahun 2022. *Galenical Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*. 2023;2(4):26.
48. Hidayah AN. Hubungan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit pada santri di pesantren tahfiz qurán nurul azmi martubung. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021;
49. Ihtiarintyas S, Mulyaningsih B, Umniyati SR. Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Balaba J Litbang Pengendali Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2019;83–90.
50. Patandung VP, Sepang MYL, Wowor MD. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Rumengkor Kabupaten Minahasa. *An Idea Heal J*. 2022;2(01):41–8.
51. Juliansyah E, Minartami LA. Jenis Kelamin, Personal Hygiene, Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Ma'Arif Kabupaten Sintang. *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*. 2017;(March):1–11.
52. Alfian R. Gambaran Faktor Resiko Kejadin Skabies di Pondok Pesantren Nur Huda II Sambi Boyolali. *Univ Muhammadiyah Surakarta*. 2017;1–14.
53. Mayrona CT, Subchan P, Widodo A, Lingkungan S. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran*

- Diponegoro [Internet]. 2018;7(1):100–12. Available from: ejournal3.undip.ac.id/
54. Willi Wahyu Timur, Fitriani Sholichah, Arifin Santoso. Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Dan Pityriasis Versicolor Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadain Balekambang Jepara Periode 2021. *J Kefarmasian Akfarindo*. 2023;8(1):18–23.
 55. Wardana SS, Saftarina F, Soleha TU. Hubungan Higiene Personal Terhadap Kejadian Tinea Versicolor Pada Santri Pria Di Pondok Pesantren Darussa'adah Mojo Agung Lampung Tengah. 2020;10(April):129–33.
 56. Sudiadnyani NP. Hubungan Kelembaban Ruangan Kamar Tidur Dan Kebersihan Diri Terhadap Penyakit Pityriasis Versicolor Di Pesantren Al Hijrotul Munawwaroh Bandar Lampung. *Jurnal Medika Malahayati*. 2016;3(2):88–94.
 57. Sundawa RB, Syafriani S, Lestari RR. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Kadas Di Pondok Pesantren It Bangkinang. *J Kesehat Tambusai*. 2021;2(4):129–33.